

**KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi*



Disusun Oleh:

Tsalitsa Nurfatiha Rahman

2001405

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2024

KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU

Oleh:

Tsalitsa Nurfatiha Rahman

2001405

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia.

©Tsalitsa Nurfatiha Rahman

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
TSALITSA NURFATIHA RAHMAN

2001405

KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRANTU

Disetujui dan disahkan oleh:

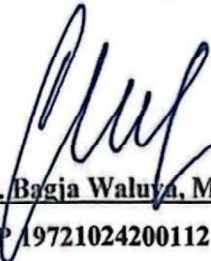
Pembimbing I



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.

NIP 196001211985032001

Pembimbing II



Dr. Bagja Waluya, M.Pd.

NIP 197210242001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.

NIP 1971060419990301002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Tsalitsa Nurfatiha Rahman

NIM. 2001405

KATA PENGANTAR

Kearifan lokal memiliki nilai-nilai yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat di suatu tempat dengan tujuan untuk melindungi serta mengelola lingkungan hidup secara lestari. Wujud kearifan lokal itu sendiri mencerminkan identitas budaya suatu masyarakat yang menjadi landasan kuat dalam memelihara solidaritas dan kekeluargaan antara masing-masing individu. Makna dari kearifan lokal terletak pada peran pentingnya warisan budaya yang keberlanjutannya harus dijaga dan dilestarikan.

Warisan budaya di Indonesia tersebar dan berkembang di berbagai daerah. Salah satunya budaya adat sunda di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark yang merupakan komunitas Kasepuhan Adat Banten Kidul meliputi Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, dan Kasepuhan Gelar Alam. Keberadaan kasepuhan adat tersebut menjadi salah satu daya tarik wisata dalam industri pariwisata. Meskipun dari masing-masing kasepuhan adat memiliki kesamaan, tetapi terdapat kemungkinan perbedaan dalam kemenarikan daya tarik wisata yang dimilikinya. Baik dari segi partisipasi masyarakat adatnya, kondisi lingkungan alam, aksesibilitas dan fasilitas, hingga pemanfaatan sumberdayanya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menggali informasi dan menganalisis warisan budaya kasepuhan adat yang menjadi kearifan lokal dilihat dari aspek daya tarik wisata. Sehingga disusun skripsi ini dengan judul “Kearifan Lokal Kasepuhan Adat Sebagai Daya Tarik Wisata di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu”. Besar harapan peneliti agar skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Bandung, 20 Mei 2024

Penulis,

Tsalitsa Nurfatiha Rahman

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dan membantu dalam penyelesaian karya tulis skripsi ini, serta kepada berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan baik fisik ataupun pemikiran, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia, beserta seluruh jajaran dosen dan tenaga kependidikan Pendidikan Geografi yang telah banyak sekali memberikan ilmu selama menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. Enok Maryani, MS., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Bagja Waluya, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Badan Pengelola Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark, Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, dan Komunitas Kasepuhan Adat Banten Kidul yang telah memberikan banyak informasi selama proses penelitian.
5. Kedua orang tua, Bapak Ali Rahman Hidayat dan Ibu Eneng Nurhamidah yang tiada hentinya selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungannya baik secara moral ataupun material untuk anaknya selama ini. Terima kasih, ibu dan bapak. Dengan ini peneliti persembahkan gelar sarja untukmu. Semoga hal baik selalu menyertaimu, maaf jika dalam prosesnya memakan waktu cukup lama.
6. Risha Nursabila Rahman, kakakku yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta banyak hal lainnya. Semangat menyelesaikan tugas akhirnya, semoga bisa mencapai semua mimpi serta harapan yang dapat membanggakan Ibu dan Bapak.
7. JANTERA sebagai rumah kedua untuk bernaung yang memberikan banyak pengalaman hidup baru.
8. Citraloka Vandya Dirandra, saudara-saudara JANTERA 40 yang selalu menjadi tempat penulis untuk bermain dan belajar.

9. Adila Fitriani sebagai kakak di JANTERA yang banyak memberikan dukungan, motivasi, dan pemikiran selama proses penyelesaian skripsi serta menemani peneliti dalam melakukan penelitian lapangan.
10. Abdul Syahid Muqsitul Fajar, kakak yang senantiasa membimbing dan memberikan arahnya selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, Hafshah Apriliyan, Zahra Aulia Rahmah, Lisiani Nurhaliza, Syalsa Nabilah, dan Meyta Putri Pratama yang selalu menemani, menghibur, mendengar keluh kesah, serta memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Geografi 2020 yang telah bersama-sama berjuang menempuh pendidikan dari masa awal kaderisasi hingga semester akhir.

KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU

Oleh:

Tsalitsa Nurfatiha Rahman (2001405)

Pembimbing:

¹⁾ Prof. Dr. Enok Maryani, MS. ²⁾ Dr. Bagja Waluya, M.Pd.

***e-mail:* tsalitsarahman@upi.edu**

ABSTRAK

Kasepuhan adat sunda yang menjadi unsur *cultural diversity* di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu merupakan salah satu destinasi wisata dengan bentuk jenis wisata budaya. Terdapat tiga kasepuhan adat, diantaranya yaitu Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, dan Kasepuhan Gelar Alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kearifan lokal yang dilihat dari aspek kemenarikan wisata yang meliputi keunikan, kelangkaan, keunggulan, nilai edukasi, serta daya tarik wisata yang meliputi aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan fasilitas tambahan di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam membantu menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian dengan cara melakukan observasi langsung dan wawancara. Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat warisan budaya yang diwariskan dari para leluhurnya terbagi menjadi warisan budaya benda (*tangible*) dan warisan budaya tak benda (*intangible*). Warisan budaya *tangible* tersebut diantaranya yaitu peralatan dan perlengkapan hidup, rumah adat, tata ruang, sistem pertanian, upacara seren taun, dan kesenian. Sedangkan warisan budaya *intangible* diantaranya yaitu filsafat hidup, kenyamanan, kesejukan, keindahan, keramahmatan, kenangan, dan bahasa. Keseluruhan warisan budaya tersebut dilihat berdasarkan keunikan, kelangkaan, keunggulan, dan nilai edukasi sebagai daya tarik wisata. Terdapat pula komponen lainnya sebagai penunjang daya tarik wisata, diantaranya yaitu aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan fasilitas tambahan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Kemenarikan Wisata, Kasepuhan Adat, Kearifan Lokal

***LOCAL WISDOM OF TRADITIONAL KASEPUHAN AS AN ATTRACTION
FOR TOURISM IN THE AREA GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU***

By:

Tsalitsa Nurfatiha Rahman (2001405)

Advisor:

¹⁾ Prof. Dr. Enok Maryani, MS. ²⁾ Dr. Bagja Waluya, M.Pd.

e-mail: tsalitsarahman@upi.edu

ABSTRACT

Sundanese traditional kasepuhan as an element of cultural diversity in the Geopark Ciletuh-Palabuhanratu is a type of tourist destination which is taking the form of cultural tourism. There are three traditional kasepuhan, including Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, and Kasepuhan Gelar Alam. This research aims to analyze local wisdom from the aspect of tourist attraction including uniqueness, rarity, excellence, and educational value, as well as tourist attractiveness including accessibility, amenities, and ancillary services in the area Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. The method used in this research is a descriptive method with qualitative approach. It explains the results obtained from research by conducting direct observations and interviews. The results of this research show that there is a cultural heritage inherited from their ancestors which is divided into tangible cultural heritage and intangible cultural heritage. The tangible cultural heritage including living equipment and supplies, traditional houses, spatial planning, agriculture systems, seren taun ceremonies, and arts. Meanwhile, intangible cultural heritage including the philosophy of life, comfort, coolness, beauty, hospitality, memories, and language. The entire cultural heritage is collocated based on uniqueness, rarity, superiority, and educational value as a tourist attraction. There are also other components to improve tourism, including accessibility, supporting facilities, and additional facilities.

Keywords: *Tourist Attraction, Tourist Attractiveness, Traditional Kasepuhan, Local Wisdom*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pariwisata Dalam Geografi	9
2.2 Daya Tarik Wisata.....	11
2.3 Kearifan Lokal di Kasepuhan Adat.....	16
2.3.1. Warisan Budaya <i>Tangible</i>	18
2.3.2. Warisan Budaya <i>Intangible</i>	20
2.4 Komunitas Kasepuhan Adat Banten Kidul	23
2.5 Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu	28
2.6 Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.3 Pendekatan Geografi	39
3.4 Subjek Penelitian.....	40
3.5 Variabel Penelitian	40
3.6 Alat dan Bahan Penelitian.....	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
3.9 Keabsahan Data.....	43
3.9.1 Triangulasi Data	43
3.10 Alur Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Kondisi Fisik Lokasi Penelitian	46
4.1.2 Kondisi Sosial Lokasi Penelitian	55
4.2 Karakteristik Informan	57
4.3 Hasil Penelitian	59
4.3.1 Identifikasi Kearifan Lokal di Kasepuhan Adat.....	59
4.3.2 Keunikan, Kelangkaan, Keunggulan, dan Nilai Edukasi Sebagai Daya Tarik Wisata.....	64
4.3.3 Daya Tarik Wisata Kearifan Lokal Kasepuhan Adat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.....	119
4.3.3.1 Aksesibilitas.....	119
4.3.3.2 Fasilitas Pendukung	122
4.3.3.3 Fasilitas Tambahan	124

4.4 Pembahasan.....	129
4.4.1Keunikan, Kelangkaan, Keunggulan, dan Nilai Edukasi Sebagai Daya Tarik Wisata Berdasarkan Warisan Budaya Tangible dan Intangible.....	129
4.4.2Daya Tarik Wisata Kearifan Lokal Kasepuhan Adat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.....	137
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	140
5.1 Kesimpulan	140
5.2 Rekomendasi	140
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2020	3
Tabel 1. 2 Data Arus Kunjungan Wisata Kasepuhan Adat Tahun 2020 di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu (Triwulan 4).....	5
Tabel 1. 3 Jarak dan Waktu Tempuh ke Kasepuhan Adat	5
Tabel 2. 1 Lokasi Perpindahan Kasepuhan Adat	25
Tabel 2. 2 Garis Keturunan Abah Ardjo	26
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Variabel, Indikator, dan Sub Indikator Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun.....	56
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4. 3 Profil Informan.....	58
Tabel 4. 4 Patokan Waktu Kegiatan Pertanian Padi di Kasepuhan Adat.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Batas Wilayah Desa Sirnaresmi	38
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	45
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	48
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Lahan Desa Sirnaresmi	50
Gambar 4. 3 Geosite di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu	54
Gambar 4. 4 Alat Memasak Tradisional	70
Gambar 4. 5 Dapur di Imah Gede (Rumah Adat)	71
Gambar 4. 6 Alat Menumbuk Padi (Lisung).....	71
Gambar 4. 7 Alat Menganan Padi (Etem).....	72
Gambar 4. 8 Alat Bertani (Golok)	72
Gambar 4. 9 Ibu-Ibu Masak Menggunakan Hawu	72
Gambar 4. 10 Alat Membajak Sawah (Waluku).....	73
Gambar 4. 11 Imah Gedé Kasepuhan Gelar Alam.....	76
Gambar 4. 12 Imah Gedé Kasepuhan Cipta Mulya	77
Gambar 4. 13 Imah Gedé Kasepuhan Sinar Resmi.....	77
Gambar 4. 14 Panggung Seni Kasepuhan Gelar Alam	95
Gambar 4. 15 Panggung Seni Kasepuhan Cipta Mulya.....	95
Gambar 4. 16 Panggung Seni Kasepuhan Sinar Resmi	96
Gambar 4. 17 Kondisi Jalan Kasepuhan Sinar Resmi	106
Gambar 4. 18 Kondisi Jalan Kasepuhan Cipta Mulya	106
Gambar 4. 19 Kondisi Jalan Kasepuhan Gelar Alam	106
Gambar 4. 20 Interaksi Dengan Masyarakat Adat	107
Gambar 4. 21 Kondisi Tempat Istirahat.....	107
Gambar 4. 22 Sajian Makanan di Kasepuhan Adat	107
Gambar 4. 23 Pemandangan Sawah di Kasepuhan Adat	109
Gambar 4. 24 Keindahan Pemukiman di Kasepuhan Adat.....	109
Gambar 4. 25 Kesejukan Udara di Kasepuhan Adat.....	110
Gambar 4. 26 Sambutan Hangat Penduduk di Kasepuhan Adat.....	111
Gambar 4. 27 Bantuan Masyarakat Adat Kepada Pengunjung.....	112

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Bina Ekonomi, Volume 23 No. 1*, 39-55.
- Anjany, S. M., Mahzuni, D., & Mulyadi, R. (2021). Kuasa Ketua Adat pada Prosesi Upacara Adat Seren Taun (di Kasepuhan Cipta Mulya, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat). *Metahumaniora : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 11 No. 3*, 268-281.
- Ar Rahma, A. Z., & dkk. (2023). Rumah Adat Siwaluh Jabu Desa Budaya Lingga di Kabupaten Karo Sebagai Warisan Budaya Intangible. *JPDSH : Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, Vol. 2, No. 8*, 1301-1306.
- Arjana, I. G. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Brahmanto, E., Hermawan, H., & Hamzah, F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Jurnal Media Wisata*, 588-600.
- Edison, E., Kurnia, M. H., & Indrianty, S. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Sanghyang Kenit Desa Rajamandala Kulon Bandung Barat. *Tourism Scientific Journal*, 96-109.
- Erfina, A., Puspatarini, R. A., Ijudin, T. A., & Siregar, P. H. (2022). Digitalisasi Informasi Kampung Adat Kasepuhan Sinar Resmi Unesco Global Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Volume 9 No. 3*, 2279-2291.
- Fauzi, M. I. (2022). Perawatan Warisan Budaya: Membangun Masa Depan Bangsa Sebuah Penelitian Pendahuluan. *Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB)*, 25-42.
- Firawan, I. G., & Suryawan, I. B. (2016). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam. *Jurnal Destinasi Pariwisata, Volume 4 No. 2*, 92-95.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harini, R. (2021). *Valuasi Ekonomi di Kawasan Geopark*. Sleman: Gadjah Mada University Press.
- Hariyanto. (2019). Tradisi Ritual Masyarakat Desa Rawabogo Ciwidey Sebagai Daya Tarik Desa Wisata. *Jurnal Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 33-38.
- Haryani, A. (2012). Peran Pengurus Lembaga Adat dalam Memfungsikan Lembaga Adat Kasepuhan Sinaresmi di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok

Tsalitsa Nurfatiha Rahman, 2025

KEARIFAN LOKAL KASEPUHAN ADAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial, Volume 11 No. 1*, 1-15.
- Hasanah, R. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *Deskovi : Art and Design Journal*, 45-52.
- Humaedi, S., Nulhaqim, S. A., & Raharjo, S. T. (2021). Jaringan Sosial dalam Pengelolaan Kawasan Geopark Ciletuh. *Share Social Work Journal, Volume 11 No. 1*, 19-30.
- Jayanti, K., Loita, A., & Safaat, H. (2018). Analisis 7 Unsur Kebudayaan Masyarakat Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 80-84.
- Kartika, T., Ruskana, R., & Fauzi, M. I. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *Tourism and Hospitality Essentials Journal, Volume 8 No. 2*, 121-138.
- Kirom, N. R., Sudarmiati, & Putra, I. J. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume 1 No. 3*, 536-546.
- Lagarense, B. (2023). Analisis Upacara Adat Perkawinan Tanimbar Sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kabupaten Maluku Barat. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 139-157.
- Manalu, S. H., & Citra, I. A. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun di Desa Sambangan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Volume 8 No. 3*, 148-156.
- Maryani, E. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 14, No. 2*, 114-125.
- Maryani, E. (2019). *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Maryani, E., & Logayah, D. S. (2012). Pengembangan Bandung Sebagai Kota Wisata Warisan Budaya (Culture Heritage). *file.upi.edu*.
- Mawaddhani, S. (2017). Tipomorfologi Pemukiman Kasepuhan Sinar Resmi, Kabupaten Sukabumi. *Local Wisdom : Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 74-89.
- McGrath, B. (2011). Urban Design and Representation : From Idea to Draft. *Urban Design International*, 73-79.
- Millenia, J., Sulivinio, S., Rahmanita, M., & Osman, I. E. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A. *Jurnal Ilmiah Pariwisata, Volume 26 No. 3*, 284-293.

- Nasution, L. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Garden di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 211-230.
- Nuansya, A. (2017). Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui di Kota Selat Panjang Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP, Volume 4 No. 2*, 1-17.
- Nuryanto. (2021). Fungsi, Bentuk, dan Makna Atap Imah Panggung Sunda. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 92-104.
- Olang, Y., Oktaviani, U. D., & Oktaviani, Y. (2021). Nilai dan Unsur Budaya Pada Cerita Rakyat Buah Udak Suku Dayak Linoh. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 210-219.
- Prabowo, Y. B., & Sudrajat. (2021). Kasepuhan Ciptagelar : Pertanian Sebagai Simbol Budaya & Keselarasan Alam. *Jurnal Adat dan Budaya, Volume 3 No. 1*, 6-16.
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya yang Berkelanjutan di Desa Wisata Srowolan, Sleman. *Jurnal Kepariwisata*.
- Putra, E. S., Djatmiko, M. D., & Waskito, M. A. (2018). Komparasi Patikrama Tatanen Huma Sunda di Padukuhan dan Pedesaan di Jawa Barat. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Volume 10 No. 3*, 487-506.
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Jurnal Cakra Wisata, Volume 21 Jilid 1*, 43-49.
- Putri, S. M. (2019). Kolaborasi Pengembangan Kawasan Geopark dalam Mewujudkan Destinasi Pariwisata Berkelas Dunia di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Universitas Padjadjaran, Volume 2 No. 2*, 33-39.
- Putri, S. M., Deliarnoor, N. A., & Nurasa, H. (2020). Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, Volume 6 No. 1*, 171-187.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata, Volume 12 No. 1*, 1-8.
- Rahmawati, A., Krisnajaya, & Supriyatna, A. (2022). Onomatope dalam Masyarakat Desa Adat Kasepuhan Ciptagelar Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 13 No. 2*, 111-116.
- Ramadhan, M., & Arifin, T. (2013). Aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam Penilaian Proporsi Luas Laut Indonesia. *Jurnal Ilmiah Geomatika, Volume 19 No. 2*, 141-146.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta.

- Ridwana, R., Maryani, E., & Nandi. (2018). Pengembangan Kawasan Situ Gede sebagai Objek Wisata Andalan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Geografi Gea, Volume 18 No. 2*, 135-146.
- Riyanti, A., & Lesmana, A. C. (2022). Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kaliurang Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation, Volume 5 No. 1*, 115-126.
- Romadhon, A. H., Harianti, I., Rohyana, N., & Agustina, M. (2018). Dinamika Pranata Pemerintahan Desa Adat Dalam Dimensi Hukum Tata Negara. *Jurnal Hukum Media Bhakti, Volume 2 No. 2*, 127-137.
- Rosanto, S., & Chainarta, V. (2021). Analisa Aspek Kebijakan Pemeringah Terhadap Potensi Wisata Alam di Danau Sarantangan, Singkawang, Kalimantan Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 1 No. 12*, 2805-2812.
- Rusnandar, N. (2015). Tradisi Mendirikan Imah Gede dan Rumah Warga di Kasepuhan Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi. *PATANJALA : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 97-112.
- Saputro, S. N., & Wibisono, B. H. (2023). Pembangunan dan Pelestarian Komunitas Adat Kasepuhan Ciptagelar Melalui Pariwisata. *Jurnal Riset Pembangunan, Volume 5 No. 2*, 56-73.
- Sofyan, A. M., & Noor, A. A. (2016). Perancangan Konten Aplikasi Travel Guide Berbasis Android Menggunakan Identifikasi Komponen Pariwisata 6A. *Industrial Research, Workshop, and National Seminar, Volume 7*, 161-166.
- Soritua, Y. (2015). Analisis Peran Sektor Pariwisata Menjadi Pendapatan Utama Daerah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, Volume 3 No. 2*.
- Subana. (2000). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna. (2021). Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Kasepuhan Sinar Resmi Cisolok Sukabumi. *Jurnal Citizenship Virtues*, 124-135.
- Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widadi, Z. (2019). Pemaknaan Batik Sebagai Warisan Budaya Takbenda. *Jurnal PENA*, 17-27.
- Widagdyo, K. G. (2017). Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan. *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 7 No. 2*, 261-276.
- Wilopo, K. K., & Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata

Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 41 No. 1, 56-65.

Wulangsih, A. C., Anam, A. A., & Apriyatin, N. (2022). Sistem Nilai Masyarakat Adat Kasepuhan Cipta Gelar. *NALAR : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 1 No. 1, 36-45.